

**PERANCANGAN GALERI SENI BILAH NUSANTARA
DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR JAWA DI
SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

BRAMANTIO DARKIM
NIM. 0710653009

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN GALERI SENI BILAH NUSANTARA
DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR JAWA DI
SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

BRAMANTIO DARKIM
NIM. 0710653009

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Subhan Ramdlani, ST., MT
NIP. 19750918 200812 1 002

Ir.Ali Soekirno
NIP. 19530312 198303 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN GALERI SENI BILAH NUSANTARA
DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR JAWA DI
SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA
NIP. 19531231 198403 1 009

Abraham M. Ridjal, ST., MT.
NIP. 19840918 200812 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT.

NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : BRAMANTIO DARKIM

NIM : 0710653009

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi/Tugas Akhir : ***Perancangan Galeri Seni Bilah Nusantara dengan Penerapan Arsitektur Jawa di Sleman, Yogyakarta***

Menyatakan dengan sebenar – benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi / Tugas Akhir saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya Skripsi / Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi / Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi / Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 23 Desember 2013

Yang membuat pernyataan,

(Bramantio Darkim)

NIM. 0710653009

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan



*“Perbedaan bukan permusuhan, tetapi pasangan. Satukan tujuan, untuk
perbaiki negeri damai, tempat hidup dalam kebersamaan...”*

(Alm. Bapak Galih Widjil Pangarsa; Juli 2012)

RINGKASAN

BRAMANTIO DARKIM, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang, Desember 2013, *Penerapan Arsitektur Jawa pada Perancangan Galeri Seni dan Workshop Bilah Nusantara di Sleman, Yogyakarta*. Dosen Pembimbing : Subhan Ramdlani, ST., MT. dan Ir. Ali Soekirno.

Hampir tidak ada sebuah kawasan negara di dunia ini yang memiliki khazanah senjata berupa bilah tradisional sebanyak di kawasan kepulauan Nusantara – Indonesia. Senjata tradisional Indonesia penuh dengan makna simbol dan memiliki manifestasi kekuatan rohaniah yang sungguh banyak ragamnya, dan fungsinya erat dengan kehidupan sehari-hari. Namun karena kehidupan modern, masyarakat yang berpindah ke perkotaan sudah sangat jarang dan mulai melupakan bilah tradisional yang ada karena kemudahan hidup di perkotaan.

Dari sinilah ide untuk membuat sebuah galeri yang mengakomodir pengenalan kembali dan edukasi bagi masyarakat tentang bilah-bilah nusantara yang ada di Indonesia. Kajian ini adalah untuk menghasilkan konsep desain arsitektur dengan penerapan prinsip dan konsep arsitektur Jawa untuk menghasilkan Galeri Seni dan Workshop Bilah Nusantara yang menarik dan informatif.

Dasar desain diperoleh dari tipologi wilayah, bertempat di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, maka tipologi Arsitektur Jawa dipakai untuk mendesain bangunan galeri ini. Hasilnya adalah penggunaan zoning dan struktur yang dipakai di bangunan tradisional Jawa: Joglo. Kata kunci bangunan Joglo kemudian disesuaikan dengan kondisi tapak dan wilayah, pengaruh arah mata angin dan arah sinar matahari untuk mendesain kompleks bangunan. Kemudian, standar galeri seni digunakan untuk mendesain alur dan pola sirkulasi pada bangunan Galeri.

Dari sinilah, didapat sebuah desain yang mampu menyajikan bilah-bilah nusantara, memproduksi, serta mampu menjadikannya sebuah *jujukan* wisata baru bagi masyarakat dan negara. Diharapkan desain ini dapat menjadi pemantik, sehingga kebudayaan tertua di Indonesia ini dapat diteruskan untuk generasi yang berikutnya.

Kata Kunci: Galeri Seni, Workshop, Bilah, Pisau, Senjata Tradisional, Indonesia, Nusantara

SUMMARY

BRAMANTIO DARKIM, Architecture Study Program, Engineering Faculty of Brawijaya University Malang, Desember 2013, *Applying Javanese Architecture in Designing of Traditional Weapons Art Gallery and Workshop, located at Sleman, Yogyakarta*. Thesis advisors: Subhan Ramdlani, ST., MT. and Ir. Ali Soekirno.

Almost no other area in the world has produced such a varied arsenal of traditional weapons and edged tools as the Indonesian archipelago. Laden with symbolism and blessed with divine power, as their practical uses around every day cutting chores. But as the modern lifestyle struck in, people are moving to cities and began to forget their traditional tools because the easiness of living in cities.

Thus, an idea to create an art gallery dedicated for re-introduce and educate about our cultural heritage: the traditional weapons and edged tools of Indonesia archipelago emerges. This study is to produce architectural design concepts, by applying principles and concepts of Javanese Architecture to make of an informative and interesting Art Gallery and Workshop of a Traditional Weapons.

Based by area typology, as the Gallery located in Sleman, Yogyakarta, usage of Javanese Architecture main typology: Joglo is vital, to make off the base design and concept of the Gallery. "Joglo" as keyword then combined and analyzed with area and climate condition, to create a design for the complex. Then, gallery's standards are used for designing a circulation and display pattern of the gallery.

Thus, a design which could display and produce traditional weapons and edged tools; and could make up for another new educational tourist destination emerges. It is hoped for this study can serve the purpose as a new spark so the oldest traditional culture of Indonesia can be restored and so our grandsons can access it.

Keywords: Art Gallery, Workshop, Traditional Weapons, Edged Tools, Knives, Knife, Indonesia, Indonesian Archipelago

